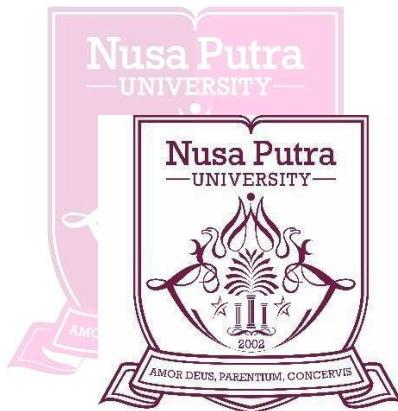


**PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA)
DAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA)
TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT.
PEGADAIAN UPC CIBADAK**

SKRIPSI

**NANDI SETIAWAN
20200080155**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2024**

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA)
DAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA)
TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT.
PEGADAIAN UPC CIBADAK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

NANDI SETIAWAN
20200080155



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA) TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN UPC CIBADAK

NAMA : NANDI SETIAWAN

NIM : 20200080155

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, Juli 2024



NANDI SETIAWAN
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA) TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN UPC CIBADAK

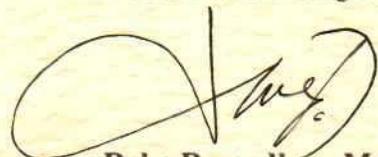
NAMA : NANDI SETIAWAN

NIM : 20200080155

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 23 Juli 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

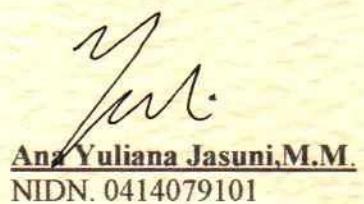
Sukabumi, 31 Juli 2024

Dosen Pembimbing 1



Reka Ramadhan, M.Pd
NIDN. 0422029502

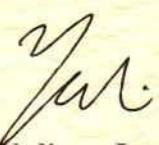
Dosen Pembimbing 2


Ana Yuliana Jasuni,M.M.
NIDN. 0414079101

Ketua Pengaji


Siti Nur Aisyah, M.A.
NIDN. 0413129601

Ketua Program Studi


Ana Yuliana Jasuni,M.M.
NIDN. 0414079101

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, kekuatan, dan ridho-Nya dalam setiap langkah penulis. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Endang Sunarya dan Ibunda Rati, yang telah memberikan doa, dukungan, dan cinta tanpa batas sepanjang perjalanan akademik saya. Tanpa kehadiran serta semangat dari mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terwujud. Setiap langkah dan pencapaian saya selama ini selalu diberkahi dengan kebijaksanaan dan keberuntungan yang berasal dari doa dan dukungan mereka. Segala pengorbanan dan perjuangan yang telah dilakukan oleh Bapak dan Ibu selama ini menjadi pendorong utama saya untuk terus maju dan berusaha keras. Skripsi ini adalah bentuk kecil dari penghargaan saya untuk segala yang telah kalian berikan.

Untuk adikku yang tersayang Nesya Anada. terima kasih atas segala kebahagiaan, semangat, dan dukungan yang selalu kamu berikan. Kehadiranmu selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagiku. Semoga skripsi ini bisa menjadi contoh dan motivasi bagi kamu untuk terus berjuang meraih impian dan cita-citamu.

Kepada keluarga Bapak Mamad. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Setiap momen kebersamaan kita adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya. Semoga hasil dari skripsi ini dapat menjadi sesuatu yang membanggakan dan bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

NANDI SETIAWAN. Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian Upc Cibadak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) terhadap pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sitem Gadai (Krasida) serta data pendapatan sewa modal PT Pegadaian UPC Cibadak dalam periode waktu tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari informasi dari berbagai dokumen dan data yang sudah tersedia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi klasik dan Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kredit Cepat Aman (KCA) dan Angsuran Sistem Gadai (Krasida) tidak berpengaruh secara signifikan pada peningkatan pendapatan sewa modal (Y) hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar 0,406 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel (3,47), dan nilai signifikansi (0,672) lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci: Penyaluran Kredit, Kredit Cepat Aman, Krasida, SPSS

ABSTRACT

NANDI SETIAWAN. The Influence of the Distribution of Safe Quick Credit (KCA) and Instalment Credit with Pawn System (Krasida) on the Increase in Rental Income at PT. Pegadaian UPC Cibadak.

The purpose of this study is to determine the effect of the distribution of Safe Quick Credit (KCA) and Instalment Credit with Pawn System (Krasida) on the increase in rental income at PT. Pegadaian UPC Cibadak. The method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study includes all data on the distribution of Safe Quick Credit (KCA) and Instalment Credit with Pawn System (Krasida) as well as rental income data of PT Pegadaian UPC Cibadak over a certain period. The data collection technique used is documentation collection by gathering and studying information from various documents and existing data. The data analysis technique used is the Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) software version 27. The results of the study show that the variables of Safe Quick Credit (KCA) and Instalment Credit with Pawn System (Krasida) do not significantly affect the increase in rental income (Y). The results show that the calculated F value is 0.406, which means the calculated F value is greater than the F table (3.47), and the significance value (0.672) is greater than 0.05.

Keywords: Credit Distribution, Safe Quick Credit, Krasida, SPSS

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Peyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal PT Pegadaian UPC Cibadak” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Nusa Putra.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa tidak sedikit bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah saya terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan panjang umur untuk saya hingga bisa sampai tahap sekarang.
2. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
6. Ibu Reka Ramdhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan saran untuk kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Universitas Nusa Putra.
9. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan bakti untuk kedua orang tua saya Ayahanda Endang Sunarya dan Ibunda Ratih, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepadanya.

10. Kepada Adik saya tercinta Nesya Ananda, terima kasih atas segala kebahagiaan, semangat, dan dukungan yang selalu kamu berikan.
11. Kepada staff PT Pegadaian UPC Cibadak Bapak Eka, Bapak Bagus, Bapak Pian dan Bapak Indrajaya yang sudah memberikan izin dan waktunya dalam memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman MN20F yang senantiasa selalu mendukung dan membersamai selama duduk dibangku Kuliah.
13. Kepada Squad Muat Hui saudara Ugan, Jamal, Odep.
14. Kepada tim Huap Badag saudara Bangjaw, Aldo, Bendu, Hadi, Anggi.
15. Serta semua pihak tang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan dorongan yang luar biasa selama proses permbuatan sekripsi ini.



Sukabumi, Juli 2024

Nandi setiawan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nandi Setiawan
NIM : 20200080155
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Royalti Non Ekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free right)** atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA) TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL PT PEGADAIAN UPC CIBADAK

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Sukabumi
Pada Tanggal : Juli 2024

Yang Menyatakan



Nandi Setiawan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Analisis 5C	11
2.2.2 Pengertian Kredit	14
2.2.3 Kredit Cepat Aman (KCA)	14
2.2.4 Kredit Angsuran sistem Gadai (KRASIDA)	15
2.2.5 Pendapatan Sewa Modal	15
2.3 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Waktu dan Tempat	18
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	18
3.1.2 Waktu Penelitian	18
3.2 Metode Penelitian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18

3.4	Instrumen Penelitian.....	19
3.5	Teknik Analisis Data	19
3.6	Uji Asumsi Klasik	19
3.7.1	Uji t Normalitas.....	19
3.7.2	Uji Multikolinearitas	19
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	20
3.8	Regresi Linier Berganda.....	20
3.8.1	Uji t (Parsial)	20
3.8.2	Uji f (Simultan)	21
3.9	Koefisien Determinan (R ²)	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22	
4.1	Hasil.....	22
4.1.1	Statistik & Deskriptif	22
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
4.1.3	Hasil Regresi Linier Berganda.....	29
4.1.4	Koefisien Determinan	30
4.1.5	Uji Hipotesis.....	31
4.2	Interpretasi dan Pembahasan Hasil Analisis.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35	
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37	
LAMPIRAN.....	39	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan PT Pegadaian Tahun 2021-2023	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	8
Tabel 2. 2 Hipotesis	16
Tabel 4. 1 Tingkat penyaluran kredit gadai KCA pada PT Pegadaian UPC Cibadak	25
Tabel 4. 2 Tingkat Penyaluran Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) Pada PT Pegadaian UPC Cibadak	26
Tabel 4. 3 Tingkat pendapatan sewa modal pada PT Pegadaian Pegadaian UPC Cibadal	27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Residual	28
Tabel 4. 5 Hasil Uji multikolinieritas	28
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	29
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	29
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinan	30
Tabel 4. 9 Hasil Uji t	31
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (F-test)	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4. 1 Grafik Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA).....	22
Gambar 4. 2 Grafik Penyaluran Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)	23
Gambar 4. 3 Grafik pendapatan sewa modal PT Pegadaian UPC Cibadak.	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia terus menghadapi berbagai tantangan dan perubahan ekonomi. Negara ini menghadapi gangguan yang signifikan akibat pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 dan 2021, namun tanda-tanda pemulihan ekonomi mulai terlihat pada tahun 2022. Pandemi yang mulai melanda dunia pada awal tahun 2020 berdampak besar pada perekonomian Indonesia, menyebabkan Produk Domestik Bruto (PDB) turun hingga -2,07%. Meskipun mengalami penurunan, perekonomian Indonesia mulai pulih, dengan pertumbuhan PDB yang kembali meningkat menjadi 3,69% pada tahun 2021 dan membaik lebih lanjut menjadi 5,31% pada tahun 2022.

Menurut Ma'ruf (2008) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu, yang berfungsi sebagai ukuran utama keberhasilan pembangunan suatu negara. Meskipun ada tanda-tanda pemulihan, ekonomi Indonesia masih berkutat dengan beberapa masalah, termasuk tingkat inflasi yang tinggi, rupiah yang terdepresiasi, dan ketidakpastian ekonomi global. Pada tahun 2022, inflasi di Indonesia naik menjadi 3,19%, naik signifikan dari 1,40% tahun sebelumnya, menurut data BPS. Kenaikan harga pangan dan energi, yang sebagian besar disebabkan oleh gangguan rantai pasokan global, merupakan pendorong utama inflasi ini. Halim, sebagaimana dirujuk dalam studi Hasnawi (2023), menggambarkan inflasi sebagai kenaikan umum dan berkelanjutan pada harga barang, jasa, dan faktor produksi. Pemulihan ekonomi tersebut dibayangi oleh berbagai tantangan, seperti tingginya tingkat inflasi yang mencapai 9,31% pada tahun 2022 (menurut kurs Jakarta *Interbank Spot Dollar Rate* yang dikutip dari Kompas). Lonjakan harga pangan dan energi akibat gangguan pasokan global menjadi faktor utama yang mendorong tingginya inflasi. Selain itu, nilai tukar rupiah juga melemah sekitar 9,31% terhadap dolar AS sepanjang tahun 2022, disebabkan oleh peningkatan suku bunga acuan *The Fed* dan ketidakpastian ekonomi global.

Ketidakpastian ekonomi global seperti yang diakibatkan oleh pandemi *Covid-19*, mempengaruhi kinerja dan strategi perusahaan *Holding*. Perusahaan *holding* memainkan peran penting dalam mengelola berbagai entitas perusahaan serta bisnisnya yang berada dibawah naungan mereka. Ketidakpastian ini mempengaruhi

proses pengambilan keputusan terutama dalam hal investasi dan strategi keuangan. Dalam menghadapi ketidakpastian ini, perusahaan *holding* cenderung akan mengubah struktur keuangan, penyesuaian operasional dan strategi manajemen risiko untuk mengendalikan perusahaan dalam ketidakpastian ekonomi global. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi perusahaan *holding* untuk membuat perencanaan guna mengurangi dampak negatif yang timbul akibat ketidakpastian tersebut. Dalam perekonomian Indonesia pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan berperan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Pemerintah mendorong pertumbuhan sektor usaha melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan membentuk Perusahaan Holding untuk mendukung usaha ultra mikro dan UMKM secara sistematis. Perusahaan Holding merupakan salah satu bentuk badan usaha yang mana perusahaan induk membawahi anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha sejenis. Biasanya, tujuan perusahaan holding adalah mengelola kepemilikan saham di berbagai perusahaan dan/atau mengawasi usaha lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Manulang dalam penelitian Sipayung (2013), perusahaan *holding* merupakan badan usaha yang memiliki saham di beberapa badan usaha. Salah satu pembentukan *Holding Company* yang telah dilakukan oleh BUMN yaitu Holding Ultra Mikro (Umi). *Holding Ultra Mikro* adalah sebuah entitas yang terdiri dari tiga perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) selaku induk *holding*, PT Pegadaian, dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). *Holding Ultra Mikro* didirikan pada September 2021 dengan tujuan untuk meningkatkan akses keuangan dan inklusi keuangan bagi masyarakat ultra mikro dan mikro di Indonesia. Dengan mengintegrasikannya layanan keuangan dari ketiga perusahaan tersebut, *Holding Ultra Mikro* berfokus pada pemberdayaan usaha kecil dan mikro, serta meningkatkan kemampuan keuangan masyarakat melalui berbagai produk dan layanan yang terintegrasi. Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara meyakini bahwa pada masa yang akan datang, Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) akan menjadi salah satu sektor dunia usaha yang memegang peranan luar biasa penting di dalam pemulihan ekonomi.

Lembaga perbankan memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Lembaga perbankan memiliki peran strategis dalam operasional ekonomi dan harus berperan sebagai fasilitator pembangunan, yang

memberikan kontribusi positif terhadap tujuan nasional dan bukan menghambat kemajuan. Bank Republik Indonesia (BRI) telah muncul sebagai pemimpin di sektor UMKM, dengan portofolio di segmen ini meningkat hingga 82,13% dari total kredit selama pandemi. Demikian pula, PT Pergadaian, penyedia jasa keuangan lainnya, diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan bagi individu kelas menengah ke bawah dan usaha mikro, kecil, dan menengah. PT Pegadaian beroperasi sebagai lembaga keuangan nonbank yang bergerak di bidang gadai dan jasa fidusia, baik konvensional maupun syariah, serta menyediakan berbagai layanan sektor keuangan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Perusahaan ini berfokus pada pemberian dukungan kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, serta usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan mengelola sumber dayanya secara efektif dalam kerangka perseroan terbatas. Demikian pula, PT PNM (Permodalan Nasional Madani) berfungsi sebagai lembaga pembiayaan yang didedikasikan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi UMKM dan koperasi, dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Didirikan oleh pemerintah, PT PNM bertujuan untuk memberdayakan dan mengembangkan ekonomi nasional melalui pendekatan yang berorientasi pada rakyat, berjuang untuk masyarakat yang adil, sejahtera, dan setara.

Pembentukan *Ultra Micro Holding* bermula dari pengakuan pemerintah atas kebutuhan penting akan lembaga keuangan khusus yang melayani sektor usaha ultra mikro. Sektor ini menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan skala operasi, yang memerlukan dukungan yang terarah. Masalah utama yang mengganggu usaha ultra mikro meliputi akses terbatas ke layanan keuangan formal di berbagai domain seperti pinjaman, tabungan, transaksi, peluang investasi, dan inisiatif pengembangan kapasitas. Lebih jauh lagi, usaha-usaha ini sering kali bergulat dengan beban suku bunga yang selangit ketika beralih ke sumber pinjaman informal. Ultra Micro Holding disusun sebagai respons strategis untuk mengatasi hambatan sistemik ini dan menumbuhkan ekosistem keuangan yang lebih inklusif bagi para pengusaha skala kecil.

Dalam iklim ekonomi saat ini, lembaga keuangan memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. PT Pegadaian, salah satu lembaga keuangan nonbank terbesar di Indonesia, memegang peranan penting dalam menyediakan layanan keuangan, khususnya bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Sebagaimana yang dikemukakan Kasmir dalam penelitian Safitri & Ani

(2021), lembaga keuangan merupakan lembaga di sektor keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kredit melalui berbagai produk keuangan. PT Pegadaian, perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang layanan kredit melalui sistem gadai dan fidusia, menawarkan berbagai produk di luar layanan inti gadai kredit. Produk-produk tersebut antara lain Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Gadai (KRASIDA), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Menurut Kasmir (2022), pembiayaan atau kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara peminjam dan pemberi pinjaman yang mensyaratkan pengembalian dengan bunga sesuai ketentuan.

Produk unggulan PT Pegadain yaitu gadai KCA (Kredit Cepat Aman) dan Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai) adapun produk lainnya dari PT Pegadaian yaitu Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) merupakan pinjaman dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor bagi pengusaha mikro dan kecil, Amanah yaitu layanan untuk kepemilikan kendaraan bermotor, Mulia yaitu layanan untuk pembelian emas batangan dengan cara angsuran, Tabungan Emas yaitu layanan penjualan dan pembelian emas dengan cara menabung dan Pembiayaan Haji yaitu layanan untuk pembiayaan perjalanan ibadah haji dengan prinsip syariah. Gadai merupakan pinjaman dengan jaminan barang yang dititipkan ke Pegadaian untuk mendapatkan pinjaman yang besarnya pinjaman berdasarkan nilai barang jaminan. Barang jaminan tersebut disimpan di Pegadaian kemudian dapat dapat diambil setelah melakukan pelunasan. Menurut Susilo dalam penelitian Fedo, (2021) Kredit gadai KCA merupakan kredit pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. KCA merupakan kredit dengan jangka waktu 120 hari dan bunga sebesar 1,2% per 15 hari. Sedangkan Krasida merupakan kredit dengan skema angsuran bulanan. Besarnya bunga tergantung pada jangka waktu yang diambil, mulai dari bunga 1,25% perbulan untuk jangka waktu 1-6 bulan dan 1,3% untuk pinjaman dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan. Masing-masing jenis kredit tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal persyaratan, jangka waktu, bunga, dan agunan yang digunakan. Perbedaan ini dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam mengambil kredit dan pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan sewa modal yang diperoleh PT. Pegadaian. Menurut Simorangkir dalam penelitian Safitri & Ani (2021) PT. Pegadaian merupakan lembaga pengkreditan non-bank yang menyalurkan kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Produk-produk kredit di Pegadaian

ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, baik untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif. Melalui layanan kreditnya, PT Pegadaian berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan dan memberikan akses pembiayaan bagi masyarakat yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan perbankan.

Tabel 1. 1 Pendapatan PT Pegadaian Tahun 2021-2023

Tahun	Pendapatan
2021	Rp 20,63 Triliun
2022	Rp. 22,87 Triliun
2023	Rp. 24,43 Triliun

Sumber: *Website* PT. Pegadaian

Tahun 2021, PT Pegadaian membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 20.63 triliun yang setara dengan 130,58% dari target RKAP 2021. Dengan laba bersih Rp 2,42 trilun. Namun demikian, pencapaian aset Perusahaan masih berada di bawah target yang ditetapkan dengan pencapaian Rp 65,77 triliun yang setara dengan 85,31% dari target RKAP 2021. Pada tahun 2022, perolehan pendapatan usaha Perseroan sebesar 22.88 triliun 96,74% dari target RKAP perseroan sebesar 75.80 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan 10,84% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar 20,64 triliun. Kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan OSL yang menghasilkan pendapatan sewa modal dan adminitrasi bagi perusahaan. Di tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp24.433.794 juta, meningkat Rp1.55 triliun atau 6,81% dari tahun 2022 yang sebesar Rp22.87 triliun. Kontribusi utama Pendapatan usaha Perseroan tahun 2023 masih didominasi Pendapatan sewa modal dan administrasi yang mengalami kenaikan sebesar Rp1.62 triliun atau tumbuh 11,31%.

Oleh karena itu, penting bagi PT. Pegadaian untuk memahami pengaruh masing-masing jenis produk kredit terhadap pendapatan sewa modal yang diperoleh. Dengan mengetahui jenis kredit yang paling diminati dan memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan sewa modal, PT. Pegadaian dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan pengelolaan produk kreditnya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) Terhadap Peningkatan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian UPC Cibadak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran

Sistem Gadai (KRASIDA) terhadap pendapatan sewa modal di PT. Pegadaian. Lokasi ini dipilih karena PT Pegadaian UPC Cibadak merupakan salah satu unit cabang utama dengan jumlah nasabah terbesar dan wilayah cakupan yang luas. Selain itu, pimpinan unit telah memberikan izin untuk penelitian ini dan bersedia menyediakan data relevan mengenai pengaruh KCA dan KRASIDA terhadap pendapatan sewa modal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi PT. Pegadaian dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan produk kredit dan peningkatan pendapatan sewa modal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak?
2. Apakah penyaluran Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak?
3. Apakah Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap peningkatan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) terhadap peningkatan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) terhadap peningkatan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian UPC Cibadak.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Teoritis:
 - 1) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, perbankan, dan lembaga keuangan non-bank.
 - 2) Menjadi referensi dan sumber data bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Krasida terhadap pendapatan sewa modal

b) Manfaat Praktis:

- 1) Memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT Pegadaian UPC Cibadak dan manajemen Pegadaian secara umum dalam mengevaluasi kinerja produk KCA dan Krasida serta dampaknya terhadap pendapatan sewa modal.
- 2) Membantu PT Pegadaian dalam menyusun strategi pemasaran dan penyaluran kredit yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan sewa modal.
- 3) Menjadi acuan bagi masyarakat atau calon nasabah dalam memahami produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT Pegadaian, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memanfaatkan jasa pegadaian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini ditujuakan untuk memperoleh informasi scara runtun untuk memudahkan pembacaan. Penelitian ini disusun dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab I mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan membahas tentang kajian pustaka yang didalamnya berisi tentang teori penyaluran kredit, kredit cepat aman, kredit angsuran sistem gadai, pendapatan sewa modal, dan penelitian terdahulu yang relevan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian dan teknik pengumpulan data

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk objek penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) di PT Pegadaian UPC Cibadak mengalami fluktuasi yang signifikan selama tahun 2022 dan 2023. Walaupun terdapat peningkatan pada beberapa bulan di tahun 2023, seperti peningkatan penyaluran KCA di bulan Februari dan penyaluran KRASIDA di bulan Januari, beberapa bulan lainnya menunjukkan penurunan. Secara keseluruhan, stabilitas penyaluran kredit di beberapa bulan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerjanya meskipun ada fluktuasi pada bulan-bulan tertentu. Pendapatan sewa modal di PT Pegadaian UPC Cibadak juga mengalami pola yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2023, dengan beberapa bulan di tahun 2023 menunjukkan peningkatan signifikan, meskipun ada juga bulan-bulan dengan penurunan pendapatan.
2. Berdasarkan hasil analisis variabel Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal. Hasil analisis secara persial menunjukkan bahwa Kredit Angsuran Sistem gadai (KRASIDA) juga tidak berdampak secara signifikan pada pendapatan sewa modal. ini mengindikasikan bahwa implementasi Kredit angsuran Sistem gadai (KRASIDA) tidak meningkatkan peningkatan pendapatan sewa modal secara signifikan tanpa adanya pengaruh dari variabel lain.
3. Secara simultan, variabel Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal. Saat dianalisis secara bersamaan, Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan sewa modal. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut, meskipun digabungkan, belum cukup kuat untuk mendorong pendapatan sewa modal yang menunjukkan adanya faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi pendapatan sewa modal.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu mahasiswa yang melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini agar membrikan hasil yang lebih baik dan berpengaruh baik bagi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Mengingat KCA dan KRASIDA berdampak negatif terhadap pendapatan sewa modal, mungkin perlu untuk menilai kembali produk-produk ini atau bagi manajemen untuk menerapkan strategi seperti menawarkan masa tenggang cicilan dan mengintensifkan promosi. Penelitian lain menunjukkan bahwa produk KREASI berdampak positif terhadap pertumbuhan sewa modal. Oleh karena itu, pegadaian harus fokus pada mempertahankan dan memperluas segmen pasarnya sambil mengeksplorasi peluang di daerah-daerah yang kurang terlayani.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Sugeng Purbawanto. 2015. "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang." *Edu Elektrika Journal* 4 (1): 38–49.
- Eka Aditya, Edi Sukarmanto, Helliana. 2015. "Pengaruh Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal Di PT Pegadaian Kanwil X Bandung." *Akuntansi*.
- Fedo, Ermelinda, Laurentius D Gadi Djou, Sesilianus Kapa, and Program Studi Akuntansi. 2021. "Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (JRIA) PENGARUH PEMBERIAN KREDIT GADAI KCA TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL DI PT PEGADAIAN CABANG WOLOWONA KABUPATEN ENDE." *Universitas Flores* 1 (2): 1–8.
- Ghozali, Imam. 2018. "Application of Multivariate Analysis with {IBM} {SPSS} 25 Program." *Semarang: Diponegoro University Publishing Agency*.
- Gunawan, Serba, Kresna Terhadap, Pendapatan Sewa, Modal Pada, and Sifrid Pangemanan. 2013. "FIDUSIA (KREASI), KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA), DAN KREDIT PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL VI MANADO" 2 (1): 130–39.
- Hasnawi, Muhammad Imam, Andi Primafira Bumandava Eka, Zumrotun Nafiah, Irma Marie Dulame, and Jemi Pabisangan Tahirs. 2023. "Analisis Pengaruh Kurs Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Literature Review Manajemen Keuangan." *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 7 (1): 2488–94. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6111>.
- J Sipayung, B Nasution, M Siregar. 2013. "Tinjauan Yuridis Holdingisasi Bumn Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Menurut Perspektif Hukum Perusahaan." *TRANSPARENCY, Jurnal Hukum Ekonomi* 1 (1): 1–8.
- Ma'ruf, Ahmad, and Latri Wihastuti. 2008. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi \& Studi Pembangunan* 9 (1): 44–55.
- Menne, Firman, Antong Antong, Nur Fadhila Amri, and Anggi Febrianti. 2022. "Peran Pembiayaan Rahn Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 8 (2): 235. <https://doi.org/10.35906/jurman.v8i2.1208>.
- Nurdin, Jusuf, Nuniek Dewi Pramanik, Euis Hernawati, Wiwi Warsiati, Politeknik PikesiGanesha, and Jl Jend Gatot Soebroto No. 2023. "Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT Pegadaian (PERSERO)."

Journal on Education 06 (01): 7320–27.

- Putra, Masri Boy Eka, and Muhammad Rivandi. 2016. “Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Di Pegadaian Cabang Padang.” *Ilmu Ekonomi*, 1–11.
- Putri, Melisa. 2014. “PENGARUH JUMLAH KREDIT CEPAT AMAN DAN KREDIT ANGSURAN SISTEM FIDUSIA TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TANJUNGPURA.”
- Safitri & Ani. 2021. “Analisa Efektivitas Prosedur Persetujuan Gadai Produk Kca (Kredit Cepat Aman) Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada Pt Pegadaian (Persero) Cabang Temanggung Tugas Akhir,” 48.
- Setyaningsih, Fety, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. 2023. “Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (Kca) Pt. Pegadaian Cabang Kopang, Lombok Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3 (1): 54–67. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.386>.
- Siwu, Jane Eiva, Herman Karamoy, and Sifrid Pangemanan. 2013. “Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (Kca), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Dan Kredit Serba Guna (Kresna) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil Vi Manado.” *Accountability* 2 (1): 130. <https://doi.org/10.32400/ja.2350.2.1.2013.130-139>.
- Syafriansyah, Muhammat. 2015. “Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Di Samarinda.” *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 3 (1): 83–93.
- Syahputri, A. 2019. “Analisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.”
- Wahyudin, and Sucipto M. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sewa Modal Pada Cabang Perum Pegadaian Kota Surakarta.”
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, And Universitas Komputer Indonesia. N.D. “Analisis Implementasi 5c Bank Bpr Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah (Studi Kasus Pada Pd Bpr Bank Salatiga Dan Pt Bpr Kridaharta Salatiga),” no. 112: 55–69.